

LAPORAN


TINJAUAN MANAJEMEN (PTK)

siklus 20 tahun 2021

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F12.09/ HK.01.05.a
		12 November 2021
	TINJAUAN MANAJEMEN	01
		Halaman dari

TINJAUAN MANAJEMEN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan		Wakil Dekan I		
2. Pemeriksaan		Wakil Dekan I		
3. Persetujuan		Wakil Dekan I		
4. Penetapan		Dekan		
5. Pengendalian		Wakil Dekan I		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

i

I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL	3
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	3
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	4
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	4
a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik	23
b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	6
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemdikbudristek	22
d. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	23
e. Evaluasi Proses	78
f. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	48
g. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	49
h. Hasil-hasil Audit	49
i. Tindak Lanjut Hasil-hasil Asesmen	50
j. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal	85
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	51
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	51
6. Peluang untuk Perbaikan	51
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH	51
LAMPIRAN	52

I. PENDAHULUAN

Di lingkungan Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) merupakan Fakultas yang relatif muda dibandingkan dengan fakultas yang lain. Fakultas Ilmu Budaya (FIB) disahkan berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No: 0279A/SK/2009. Secara historis, fakultas Ilmu Budaya didirikan sebagai respons dari perkembangan dunia global dan kajian interdisipliner dalam bidang bahasa, sastra, pendidikan, seni dan budaya. Semangat dari pendirian fakultas ini berhubungan juga dengan upaya mengembangkan lingkup kajian yang pada mulanya hanya terfokus pada kajian bahasa dan sastra menuju kajian-kajian yang mencakup bidang pendidikan, seni dan budaya. Penamaan Fakultas Ilmu Budaya juga mencerminkan upaya pengembangan kajian-kajian keilmuan tersebut, mengingat sebelumnya bidang bahasa dan sastra dalam perspektif ilmu murni identik dengan nama Fakultas Sastra.

Dalam perjalanan Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki pondasi kelembagaan sejak tahun 1970-an, yaitu ketika laboratorium Bahasa Inggris didirikan tepatnya pada tahun 1973. Fungsi dari laboratorium ini adalah untuk menjadi lembaga pendidikan bahasa Inggris yang akan mempersiapkan para dosen Universitas Brawijaya dalam melanjutkan karir pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di luar negeri. Dalam perkembangannya, laboratorium Bahasa Inggris, melalui SK Rektor No. 026/SK/1986 mendirikan Program Studi Diploma-1 Bahasa Inggris pada tahun 1986. Tujuan pendirian Program Diploma ini adalah untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Dengan pertimbangan untuk pengembangan lembaga, laboratorium Bahasa Inggris kemudian secara organisatoris dikembangkan menjadi UPT Bahasa Inggris pada tahun 1993 berdasarkan SK Rektor Nomor 036/SK/1993. Untuk mengembangkan pendidikan bahasa Inggris dalam level yang lebih tinggi maka kemudian dibuka Program Studi D3 Bahasa Inggris berdasarkan SK Rektor No. 044/SK/1995). Dalam perkembangannya, pendidikan bahasa Inggris dikembangkan dengan pendirian Program Studi Sastra Inggris dengan SK Dikti No. 488/Dikti/Kep/1999. Upaya untuk mengembangkan pendidikan dalam bahasa Asing

yang lebih beragam kemudian diwadahi dengan pendirian beberapa Program Studi bahasa Asing lainnya yaitu bahasa Cina, Bahasa Jepang dan Bahasa Prancis dengan rincian sebagai berikut:

- a. PS D-1 Bahasa Tionghoa (SK Rektor No. 075/SK/2002);
- b. PS D-3 Bahasa Jepang (SK Dikti No. 4219/D/T/2004); dan
- c. PS D-3 Bahasa Prancis (SK Dikti No. 1782/D/T/2005).

Pendirian beberapa Program Studi di FIB memberikan konsekuensi pada penataan kelembagaan yang ditujukan untuk kepentingan koordinasi di tingkat internal dan pengembangan lembaga yang berkaitan dengan berbagai kegiatan eksternal. Oleh karena itu, kemudian dibentuklah Program Bahasa dan Sastra berdasarkan SK Rektor No. 188/SK/2006. Program Bahasa dan Sastra pada hakikatnya merupakan lembaga yang menjalankan peran dan fungsi yang menjadi payung dari berbagai program studi Sastra Inggris, Bahasa Cina, Bahasa Jepang dan Bahasa Prancis. Dalam perkembangannya, untuk meningkatkan level pendidikan dari D3, kemudian didirikan PS jenjang S1 Sastra Jepang (SK Dikti No. 1504/D/T/2007); dan PS jenjang S1 Bahasa dan Sastra Prancis (SK Dikti No. 4017/D/T/2007).

Kini di tahun 2019 Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki tiga Jurusan, yaitu 1) Jurusan Bahasa dan Sastra yang membawahi Prodi S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Bahasa dan Sastra Perancis, S1 Sastra Cina dan S2 Ilmu Linguistik. 2) Jurusan Pendidikan Bahasa yang menjadi membawahi Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, dan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. 3) Jurusan Seni Budaya yang membawahi Prodi S1 Antropologi dan S1 Prodi Seni Rupa.

Fakultas Ilmu Budaya juga telah memiliki beberapa kelas internasional di Prodi S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang dan S1 Sastra Cina. Sebagai bentuk pengembangan lembaga dua program studi di FIB yaitu Prodi S1 Sastra Inggris dan S1 Sastra Jepang telah terakreditasi A, sementara program studi lainnya terakreditasi B. Di tahun yang sama juga Prodi S1 Sastra Jepang telah terakreditasi internasional AUN-QA (ASEAN University Network- Quality Assurance).

Dalam upaya pengembangan fakultas terutama dalam bidang kerjasama, dan meningkatkan citra internasional FIB UB telah melakukan kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri yaitu:

1.	University of Canberra Australia	7.	Prefectural University of Kumamoto
2.	University of Southern Queensland Australia	8.	Hiroshima University
3.	University of Malaya Malaysia	9.	Institut français d'indonésie (IFI)
4.	Sichuan International Studies University	10.	Confucius Institute (CI)
5.	Guangxi Normal University	11.	National University Corporation Kochi University
6.	University of Pennsylvania	12.	University of Queensland

Lingkup kerjasama yang dilakukan dengan beberapa universitas luar negeri adalah pengiriman mahasiswa FIB UB untuk mengikuti perkuliahan dan internship program, pengiriman native speaker/ahli ke FIB UB. Dengan adanya jurusan baru dan kelas internasional di beberapa program studi tersebut, diharapkan di masa depan FIB akan bisa lebih berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pembangunan masyarakat dan persaingan di era global dan bersaing di kancah internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan-tahapan yang akan dilakukan perlu disusun dalam jangka pendek (lima tahunan) dan jangka panjang (15 tahunan) yang meliputi penataan manajerial dan penguatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kiranya harus bisa dilaksanakan dengan lebih berkualitas agar tercipta lulusan yang memenuhi kualifikasi persaingan di tingkat nasional, regional, dan bahkan internasional. Adapun tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan telah dimulai pada Renstra FIB 2009- 2023, adalah:

- 1) Tahap 1 (tahun 2009 – 2013) meliputi peningkatan sumberdaya staf pengajar dan menganalisis pembukaan program studi baru, peningkatan

sarana dan prasarana dengan tetap mengikuti perkembangan teaching quality dan research quality yang ditetapkan di tingkat Universitas.

2) Tahap 2 (2014 – 2018) meliputi melanjutkan program teaching quality dan research quality dengan mengutamakan pengembangan laboratorium dan International networking baik untuk pengembangan staf maupun untuk pengembangan pendidikan.

3) Tahap 3 (2019 – 2023) melakukan penjajakan pembukaan program internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke-3 ini ada program studi di FIB-UB yang telah melakukan program secara internasional.

Berdasarkan pada tahapan-tahapan di atas, maka pada tahun 2019, FIB-UB berada dalam tahap ketiga, yaitu penjajagan pembukaan program internasional. Tahapan tersebut telah dilalui ketika sudah ada tiga program studi yang memiliki program atau kelas internasional yang mulai dibuka pada tahun 2016. Akan tetapi, pengembangan program atau kelas internasional dalam juga harus diimbangi dengan pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. FIB akan melakukan pengembangan teaching and research quality dengan meningkatkan kualitas sumberdaya dan infrastruktur yang ada. Di samping itu, jalinan kerjasama dengan masyarakat dan stakeholder juga perlu untuk ditingkatkan demi pengembangan keilmuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua ini akan bisa dilaksanakan dengan baik jika didukung dengan sistem manajemen yang baik pula. Untuk itu, maka pembenahan-pembenahan sistem manajemen FIB sangat penting untuk dilakukan selama lima tahun ke depan. Disamping itu, FIB juga harus lebih memperkuat posisinya di antara fakultas ilmu budaya lain di Indonesia dengan ciri khas yang berbeda, yaitu dengan memprioritaskan pada pemberdayaan budaya lokal untuk memperkuat budaya nasional dalam rangka persaingan di tingkat internasional.

Selain itu, untuk mendukung tercapainya program FIB di tahap ketiga dibuatlah rancangan program sebagai indikator ketercapaian target di tahun 2020 - 2021.

No	Program	Kegiatan	Target 2021
----	---------	----------	-------------

1.	Pengembangan Pendidikan Berstandar Internasional	Peningkatan jumlah mahasiswa inbound dan outbound (mahasiswa asing di FIB dan mahasiswa FIB yang mengikuti program double degree, internship, summer course dan sebagainya)	15 jumlah mahasiswa
		Peningkatan jumlah visiting professor	16 visiting professor
		Peningkatan penanganan program internasionalisasi melalui pembentukan unit di tingkat fakultas.	90
2.	Peningkatan Mutu dan Standarisasi Layanan Akademik	Peningkatan sertifikasi/akreditasi internasional	2
		Peningkatan nilai akreditasi A bagi prodi yang nilainya B	50

		Peningkatan kualitas sistem layanan online untuk layanan akademik dan e-learning	95
		Peningkatan relevansi kurikulum melalui evaluasi yang berkelanjutan	85
3.	Peningkatan kualitas lulusan	Penguatan Tracer Study lulusan	90
		Penguatan Kewirausahaan mahasiswa	35
		Peningkatan Kerjasama dengan penyedia lapangan kerja	3
		Peningkatan bakat minat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa	3 bulan
4.	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan jumlah kejuaraan nasional dan internasional yang dimenangkan oleh mahasiswa.	18

		Peningkatan kualitas proposal PKM dan PEKSIMINAS melalui program pendampingan dan klinik	7
		Peningkatan soft skills (organisasi, kepemimpinan) mahasiswa calon lulusan FIB melalui pelatihan, workshop, pendampingan	6
5.	Penguatan Sarana dan Prasarana Fakultas	Peningkatan jumlah ruang dan fasilitas laboratorium.	3
		Peningkatan kualitas SAC.	0
		Optimalisasi pemanfaatan ruang perkuliahan dan laboratorium	95
		Pengadaan ruang konseling	80
6.	Peningkatan kualifikasi dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi dosen FIB melalui perencanaan yang terprogram untuk kenaikan jabatan fungsional	30
		Peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui studi lanjut (doktor) dan sertifikasi dosen	90

		Percepatan doktor	5
		Percepatan Guru Besar	1
		Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pengembangan karir dan kenaikan jabatan terprogram secara sistematis	15
7.	Penguatan Sistem Perencanaan dan Monitoring Kinerja Fakultas	Peningkatan kinerja fakultas melalui sistem perencanaan dan monitoring	95% tingkat kepuasan layanan
8.	Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Fakultas	Peningkatan kualitas layanan prima	90
		Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan	75
		Peningkatan jenjang kepangkatan dosen dan tenaga akademik	60
9.	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian dosen	Peningkatan perolehan dana-dana riset tingkat nasional	5

	Peningkatan kerjasama riset dan pengabdian dengan perguruan tinggi lain dan lembaga-lembaga pemerintah	6
	Peningkatan kompetensi reviewer internal FIB	20
	Peningkatan kualitas penelitian melalui klinik proposal	20
	Peningkatan jumlah dan kualitas karya yang kreatif dan inovatif dosen dan mahasiswa	10
	Peningkatan jumlah tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan payung penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	60
	Peningkatan jumlah HAKI	10
	Peningkatan jumlah publikasi nasional	10

		Peningkatan jumlah publikasi internasional	7
		Peningkatan Jumlah Publikasi Scopus	2
		Peningkatan Jumlah kerjasama riset internasional	3
		Peningkatan Jumlah sitasi	170
10.	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional	Peningkatan kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	72 kerjasama nasional dan 2 kerjasama internasional
11.	Penguatan dan Hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kerjasama dengan masyarakat dan stakeholders dalam bidang penelitian dan pengabdian	15 kerjasama

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya selalu berkomitmen melakukan penjaminan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan tahapan atau proses penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya yang menggunakan siklus PDCA, yaitu Plan, Do, Check, dan Action. Implementasi siklus tersebut merupakan implementasi SMM UB yang digunakan untuk mengukur pencapaian visi-misi, kepuasan pengguna layanan, dan keberlanjutan organisasi. Selain itu, penjaminan mutu yang dilakukan oleh FIB UB juga digunakan

untuk memberikan peluang untuk memperbaiki atau koreksi terhadap proses dan pencegahan produk dan layanan yang tidak sesuai yang ada dalam proses bisnis yang dilakukan di FIB UB, yaitu terkait dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setelah proses tindakan korektif, unit penjamin mutu menyelenggarakan verifikasi data akhir audit internal yang dikoordinatori oleh PJM UB. Kegiatan SPMI yang dilakukan FIB UB tahun ini dituangkan dalam Laporan Tinjauan Manajemen FIB UB 2020.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
4. Kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan dilihat dari dua aspek, yaitu evaluasi kepuasan pelanggan dan penanganan keluhan. Evaluasi kepuasan pelanggan dibuat berdasarkan hasil kuesioner kepuasan pengguna jasa layanan umum Universitas Brawijaya Semester Ganjil 2020/2021 yang disusun berdasarkan Permenpan dan RB nomor 1 tahun 2014 tentang pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.
 - a. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - b. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - c. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan
 - d. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - e. Hasil-hasil audit internal dan eksternal.
 - f. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
 - g. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
 - h. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan risiko dan peluang.
 - i. Peluang-peluang untuk perbaikan.

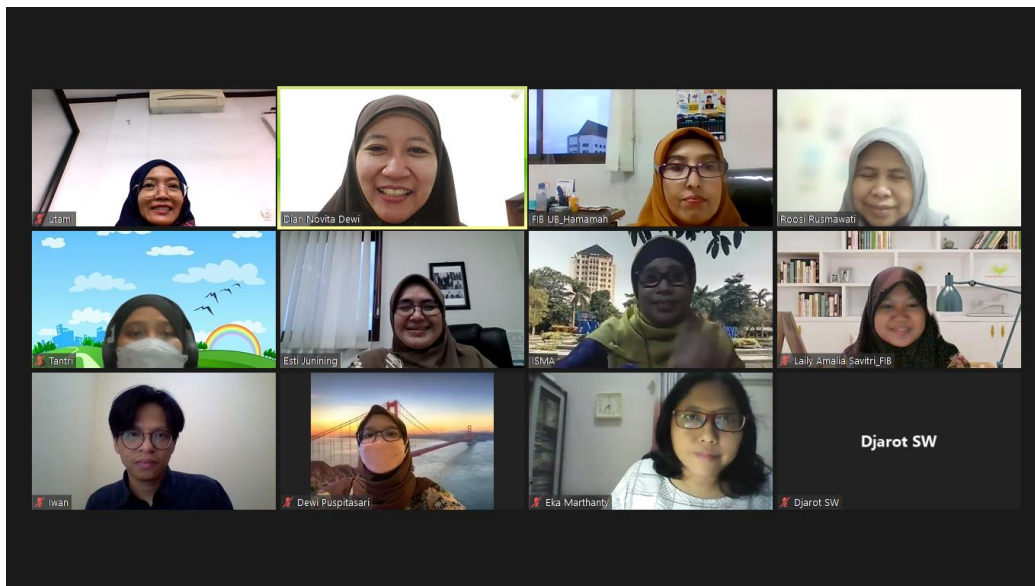
Tinjauan manajemen yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tidak hanya dilakukan menjelang pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh PJM, tetapi secara tidak langsung dilakukan dalam beberapa tahapan yang

masuk dalam kegiatan atau proses tinjauan manajemen. Kegiatan yang dilakukan tersebut misalnya rapat rutin mingguan yaitu setiap hari Kamis yang dilakukan oleh pejabat struktural yang ada di lingkungan FIB mulai dari Dekan sampai dengan Kaprodi. Dalam rapat rutin tersebut dibahas permasalahan dan perkembangan setiap unit kerja atau penanganan terhadap keluhan terkait pelayanan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Untuk penyusunan laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Budaya UB tahun 2021 dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu

1. Pembentukan tim auditee fakultas yang bertugas membantu jajaran pimpinan fakultas dalam mempersiapkan pengisian instrumen AIM Siklus 20 Tahun 2021 dan data dukung yang diperlukan. Tim ini terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan.
2. Rapat penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen tahun 2021 yang dilakukan bersama-sama dengan semua auditee di Fakultas Ilmu Budaya yang diselenggarakan pada tanggal 10 November 2021 di Hotel Aria Gajayana secara luring dengan pastinya mematuhi protocol kesehatan yang ketat yaitu dengan membagi peserta menjadi 2 ruang (Raung dan Ijen). Kegiatan ini digagas oleh GJM dan sepenuhnya didukung oleh UJM dan tenaga Tendik. Agenda utama kegiatan ini adalah pengisian dan konsinyering instrumen AIM UKPA Siklus 20 tahun 2021 dan dilanjutkan dengan presentasi progress olah masing-masing unit di FIB UB. Rapat ini dihadiri oleh GJM dan Tim Auditee Fakultas. Rapat pengisian instrumen ini dilakukan sebagai salah satu persiapan penyusunan laporan Tinjauan Manajemen karena ada beberapa data yang harus dimasukkan dalam laporan tersebut. Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada 11 November 2021 secara daring dengan agenda pelaporan PTK dan TM oleh GJM kepada dekanat. Rapat kedua ini dihadiri oleh jajaran dekanat dan tim auditee fakultas.



Gambar 1. Pengisian PTK AIM dan Tinjauan Manajemen Siklus 20 tahun 2021 (11 November 2021)



Gambar 2. Pelaporan Tinjauan Manajemen Kepada Dekanat (11 November 2021)

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Fakultas Ilmu Budaya Siklus 20 Tahun 2021 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Hasil PTK AIM Siklus 19 tahun 2020 menyatakan bahwa laporan tinjauan manajemen Fakultas Ilmu Budaya terdapat beberapa catatan dari asesor yaitu Prof. Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP (HSR) dan Eko Setiawan, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D (ESE). Adapun catatan dari asesor tersampaikan dalam table 1.

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Bukti dukung monev capaian renstra tidak disajikan (ESE, 16-7-2021)	IKT	Senat telah melakukan monev Renstra 2020.	Berita acara kegiatan monev belum terlampirkan	Berita acara kegiatan monev akan dilampirkan sebagai data dukung.
2.	Bukti dukung tentang evaluasi dan laporan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran tidak ditemukan (ESE, 16-7-2021)	IKT	GJM bekerjasama dengan UJM telah menyelenggarakan evaluasi pembelajaran sejak tahun 2018 yang disertakan di jurnal pembelajaran.	Sebagian Program studi belum menindaklanjuti hasil survey evaluasi pembelajaran	Optimalisasi pada indikator monev kurikulum dan peninjauan RPS yang diselenggarakan di pertengahan

			Selain itu, di awal pandemi GJM juga mengevaluasi pembelajaran daring dengan menyebarkan angket survey di pertengahan dan akhir semester.		dan akhir semester.
3.	Bukti dukung uraian tugas jabatan dan SOP unit tidak ditunjukkan (ESE, 16-7-2021)	IKT	Uraian tugas jabatan disampaikan di SOTK FIB dan juga universitas.	Pembaharuan data di bank data belum maksimal.	SOTK FIB dan UB akan disertakan sebagai bukti dukung uraian tugas jabatan.
4.	Data laboratorium tipe III yang menyelenggarakan pendidikan atau pelatihan sesuai dengan Permenpan no 3 tahun 2010 tidak ditunjukkan (ESE, 16-7-2021)	IKT	FIB telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pada Laboratorium level 3 dan sesuai dengan Permenpan no. 3 tahun 2010.	Kurangnya program pelatihan bagi Laboran untuk menunjang kualitas Laboratorium	Pembuatan program kerja yang merumuskan target kinerja pada setiap tahun untuk Laboran

5.	Berkas kontrak penelitian tidak ditunjukkan dan proses unggah di SIPP tidak ada (ESE, 16-7-2021)	IKT	Berkas kontrak penelitian telah diunggah di arsip.ub.ac.id dan tidak mengunggah dokumen tersebut di system SIPP karena tidak ada mode tersebut si system berdasarkan LPPM.	Tidak adanya mode pengunggahan berkas kontrak penelitian di system SIPP	BPPM akan berkoordinasi dengan LPPM untuk menambahkan fitur pengunggahan dokumen kontrak penelitian.
6.	Bukti koordinasi BPPM dalam penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi dan penjaminan mutu tidak disajikan (ESE, 16-7-2021)	IKT	BPPM telah menyelenggarakan Monev bersama dengan reviewer yang dilakukan secara daring dan melalui desk evaluation dikarenakan oleh pandemi COVID-19.	Pandemi Covid-19 membatasi gerak monev BPPM dalam meninjau kegiatan penelitian dan PkM para dosen yang hanya dilakukan secara daring	Bukti berita acara monev akan disertakan sebagai data dukung. Selain itu, BPPM akan memaksimalkan proses Monev dengan menugaskan tim ad hoc untuk meninjau kegiatan penelitian dan PkM secara acak.

7.	Pemberian penghargaan terhadap karya inovatif tidak dilakukan (ESE, 16-7-2021)	IKT	Pemberian insentif telah dilakukan oleh fakultas melalui program kinerja wakil dekan bidang kepegawaian dengan pemberian surat rekomendasi ke universitas	Pemberian penghargaan belum diinfokan secara formal di laporan.	Sistem pemberian penghargaan terhadap karya inovatif akan diberikan melalui program kerja jurusan bidang pengembangan sumber daya manusia.
8.	Panduan PkM yang ditunjukkan tidak terdapat penjelasan mengenai kebijakan dasar, penanganan plagiasi, komitmen pendanaan, penyediaan sarpras dan sistem informasi. (ESE, 16-7-2021)	IKT	Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat BPPM telah menjelaskan terkait dengan komitmen pendanaan masing-masing dosen, double funding atau double skema, dan pengunggahan dokumen di SIPP	Informasi masih belum dijelaskan secara rinci untuk penanganan plagiasi.	BPPM akan mengejawantahkan informasi terkait penanganan plagiasi.

9.	Bukti bahwa kegiatan/renstra PkM di fakultas mengacu pada Renstra PkM Universitas Brawijaya tidak ditunjukkan (ESE, 16-7-2021)	IKT	Pembuatan Roadmap PkM merupakan turunan dari Renstra masing-masing unit Jurusan dan Fakultas yang mana Renstra tersebut telah disesuaikan dengan Renstra UB.	Bukti kegiatan lokakarya Roadmap PkM dan Penelitian belum terlampirkan.	Laporan lokakarya penyusunan roadmap PkM akan dilampirkan sebagai bukti dukung
10	Capaian kontrak kinerja dekan adalah 71% dan belum melampaui 150% (ESE, 16-7-2021)	IKT	Pada pelaporan sakin triwulan 3 tahun 2020 belum mencapai lebih dari 71%.	Belum tersusunnya Bank data di FIB	FIB telah membentuk 2 Tim utama dalam pembangunan bank data terpusat yang terdiri atas Tim <i>Inputer</i> dan <i>Data Miner</i> .
11.	Detail capaian kinerja Renstra Fakultas tidak disajikan dan belum melampaui 100% (ESE, 16-7-2021)	IKT	FIB secara rutin melaporkan SAKIP setiap triwulan dalam setahun. Di bawah koordinasi Wakil Dekan II telah dibentuk Tim SAKIP yang terdiri atas Dosen dan	Untuk capaian triwulan ke 4, laporan sudah diinput, tapi belum divalidasi oleh tim SAKIP	Wakil Dekan II telah membentuk TIM SAKIP yang terdiri atas <i>INPUTER</i> dan <i>DATA MINER</i> untuk memastikan

			Tenaga Kependidikan.		semua data terunggah di instrumen SAKIP.
12	Rincian biaya operasional dan jumlah mahasiswa sudah ditunjukkan namun DOP masih kurang dari 20 juta dan 28 juta untuk S2 (ESE, 16-7-2021)	Temuan lama	FIB telah menganggarkan DOP di SIREKA 2 Milyar dan telah dialokasikan sesuai dengan Program Kerja fakultas dalam periode anggaran.	Biaya penelitian dan pengabdian hanya dihitung dari skema DPP/ SPP saja, sementara dana hibah lain belum disertakan.	Para dosen S2 telah mengikuti beberapa Hibah dari berbagai Skema seperti DOKAR, CIR, Warga karta, dan skema yang lain sehingga harapannya bisa diakomodasi sebagai DOP.
13	Tidak ada bukti dukung Program Studi yang memenuhi judul penelitian dengan hibah internasional minimal 5% dari total dosen tetap PS (ESE, 16-7-2021)	Temuan lama	Program studi Antropologi telah melakukan kolaborasi riset dengan pihak institusi luar negeri.	Pelaporan kegiatan oleh prodi belum tersampaikan kepada fakultas.	Kerjasama dengan lembaga luar negeri akan dimaksimalkan dengan kolaborasi riset dan pengajaran yang didukung dengan Berita acara kegiatan.

14	Belum ditunjukkan bukti dukung rasio luaran penelitian (RLP) >1 (ESE,16-7-2021)	Temuan lama	Setiap proposal penelitian diminta menghasilkan luaran wajib dan tambahan yang telah diatur di sistem SIPP dan telah dilakukan Monev di akhir anggaran untuk progress luaran masing-masing laporan penelitian dengan menggunakan Google Form.	Sebagian peneliti belum melaporkan hasil luaran di google form.	Perbaiki sistem SIPP yang harus melaporkan hasil luaran atau progress luaran yang tidak bisa divalidasi sebelum melengkapi semua data penelitian.
----	---	-------------	---	---	---

15	<p>1) Pengukuran kepuasan semua pemangku kepentingan belum dilakukan;</p> <p>2) Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Magister IP belum >3,00;</p> <p>3) Jumlah DTPS Prodi PS S1 Bahasa dan Sastra Perancis, PS S1 Sastra Cina, PS S1 Pendidikan Bahasa Jepang, PS S1 Antropologi, PS S1 Seni Rupa Murni belum >=12.</p> <p>4) Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) masih kurang dari 30% untuk S1.</p> <p>5) Persentase jumlah DTPS dengan jabatan</p>	IKU	<p>1. Fakultas telah membentuk Tim Tracer Study di bawah komando wakil dekan III dan setiap prodi telah memasukkan program ini sebagai program kerja</p> <p>2. Telah masuk di buku pedoman pendidikan Prodi S2.</p> <p>3 DTPS sudah memenuhi IKU 4. dan 5.</p> <p>Fakultas telah memetakan berdasarkan TMT dosen untuk peningkatan jumlah lektor kepala dan doktor.</p> <p>6. BPPM akan memaksimalkan skema penelitian dan PkM berdasarkan keahlian dan peminatan</p> <p>7. BPPM telah menyelenggarakan</p>	<p>1. Tim Analis data sangat dibutuhkan dalam proses pengukuran ini.</p> <p>4. 5. Beban kinerja yang tinggi menjadi salah satu penyebab terlambatnya peningkatan jumlah LK dan doktor</p> <p>6 belum</p> <p>7. data berupa berita acara ada di BPPM.</p> <p>8. masih kurang.</p> <p>9. Pelaksanaan PDCA masih belum maksimal</p> <p>10. Pembelajaran daring di situasi pandemi ini menuntut mahasiswa banyak mengerjakan tugas sehingga</p>	<p>1. Telah dibentuk Tim Tracer study dan Tim Analis Data</p> <p>2. syarat IPK untuk mendaftar S2 Linguistik > 3.00 .</p> <p>3 DTPS sudah memenuhi IKU 4. dan 5.</p> <p>Fakultas telah memetakan berdasarkan TMT dosen untuk peningkatan jumlah lektor kepala dan doktor.</p> <p>6. BPPM akan memaksimalkan skema penelitian dan PkM berdasarkan keahlian dan peminatan</p> <p>7. data berupa berita acara ada di BPPM.</p>
----	--	-----	---	---	--

Tabel 1 Hasil Laporan PTK AIM Siklus 19 tahun 2020

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

a. Lingkungan Internal

Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi a. Lingkungan Internal Perubahan internal yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya adalah adanya dua jurusan baru pada akhir tahun 2017, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Jurusan Seni dan Antropologi Budaya. Adanya dua jurusan tersebut membantu fakultas dalam pelaksanaan proses akademik yang ada yang terkait dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Selain itu, proses pembinaan terhadap sumber daya manusia juga terbantu dengan adanya jurusan tersebut. Keluhan dan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran yang terkait dengan kinerja dosen bisa langsung ditangani oleh jurusan. Apabila diperlukan tindak lanjut terkait permasalahan yang ada maka akan segera ditindaklanjuti ke pimpinan di Fakultas Ilmu Budaya. Selain adanya dua jurusan tersebut, pengalihan tugas peninjauan kerja sama dari PSIK kepada BPPM juga mempengaruhi proses bisnis yang ada. Hal ini dikarenakan kerja sama yang dikehendaki oleh Dikti harus mencakup kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pengalihan tersebut, kegiatan kerja sama yang dilakukan bisa terfokus pada kegiatan tri dharma yang ada dan mendukung pengembangan fakultas dan keahlian dosen. PSIK di tahun 2019 lebih tepatnya 31 Desember 2019 terbagi menjadi dua unit yaitu PSIK dan IRO (International Relations Office). Berdasarkan Surat Keputusan Dekan nomor 84 tahun 2019, IRO bertanggungjawab kepada Dekan untuk mengembangkan dan mengkoordinasikan kegiatan akademik dan non-akademik bersifat internasional serta mencatat dan melaporkan kegiatan internasional yang bekerjasama dengan Pusat Urusan Internasional UB kepada Fakultas dan Universitas.

b. Lingkungan Internal

Perubahan eksternal yang mempengaruhi SMM di Fakultas Ilmu Budaya adalah paradigma pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis OBE. Perubahan paradigma kurikulum tersebut mau tidak mau harus diikuti dengan perubahan kurikulum yang ada di program studi-program studi yang ada di FIB UB. Untuk membantu program studi dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE, fakultas membentuk tim task force yang bertugas mendampingi prodi-prodi dalam menyusun kurikulum berbasis OBE. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah mengundang ahli kurikulum dari LP3M UB

yang memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kurikulum berbasis OBE. Setelah kegiatan tersebut, selanjutnya dilakukan kegiatan lokakarya penyusunan bahan kajian kurikulum berbasis OBE yang mengundang pemateri dari LP3M UB. Hasil dua kegiatan tersebut adalah draft kurikulum program studi yang sesuai dengan kurikulum berbasis OBE. Pada tahapan terakhir, dilakukan kegiatan konsinyering dan validasi kurikulum prodi berbasis OBE dengan mengundang pakar kurikulum sesuai dengan keilmuan masing-masing prodi sebelum kurikulum tersebut diimplementasikan pada tahun ajaran 2019/2020. Untuk mendukung berjalannya implementasi kurikulum berbasis OBE, setiap prodi harus memiliki tim pengembang kurikulum dan tim evaluasi kurikulum. Selain untuk melihat implementasi kurikulum berbasis OBE, tim pengembang dan evaluasi kurikulum yang dibentuk di prodi juga merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada dalam IAPS 4.0. Sebelum mengimplementasikan kurikulum OBE secara menyeluruh, pemerintah meluncurkan program baru yaitu kampus merdeka dimana program ini menekankan pada pengalaman belajar di luar prodi (life skills) setelah semester 4 sehingga masing-masing prodi harus merekonstruksi beberapa mata kuliah dan jumlah sks. Selain itu, ketambahan dengan program Fast Track yaitu percepatan studi dengan mengintegrasikan perkuliahan S1 dan S2 di semester 7. Peran dosen PA sangat dibutuhkan dalam pembimbingan mahasiswa di program ini.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Berdasarkan pada data yang dihimpun dalam Survey Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan pada awal tahun 2021, diketahui bahwa FIB mendapat predikat kinerja Baik dan Sangat Baik.

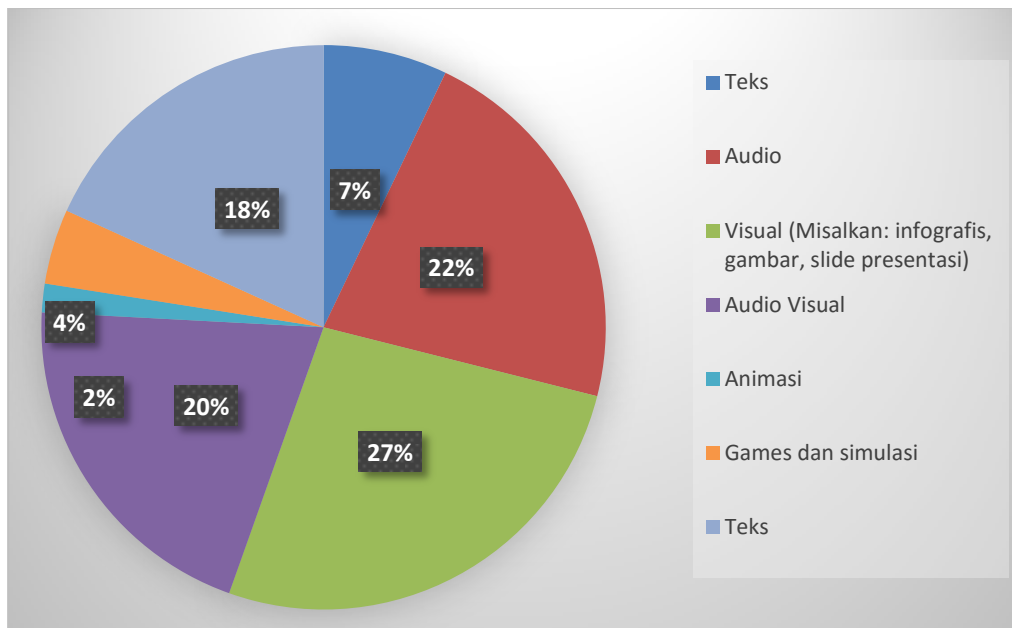
Tabel 3 Nilai IKM Per Jenis Responden

No	Responden	Nilai IKM Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja
1	Dosen	86.29	B	Baik
2	Mahasiswa	81.55	B	Baik
3	Tenaga Kependidikan	82.12	B	Baik
4	KKN Magang	89.75	A	Sangat Baik
5	KKN Tematik	91.67	A	Sangat Baik
6	Mitra Industri Pengadaan Barang Jasa	91.88	A	Sangat Baik
7	Mitra Industri (Lembaga)	94.83	A	Sangat Baik
8	P4	85.39	B	Baik
9	PKM / Desa Mitra	86.40	B	Baik
10	Industrial Partners / Kerjasama LN	88.64	A	Sangat Baik

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada tahun 2019 oleh PIDK (Pusat Informasi, Dokumentasi dan Keluhan) Universitas Brawijaya, diketahui bahwa Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 76,75 (tujuh puluh koma tiga puluh tujuh). Oleh karena itu, nilai mutu pelayanan adalah B dan kinerja unit pelayanan adalah BAIK.

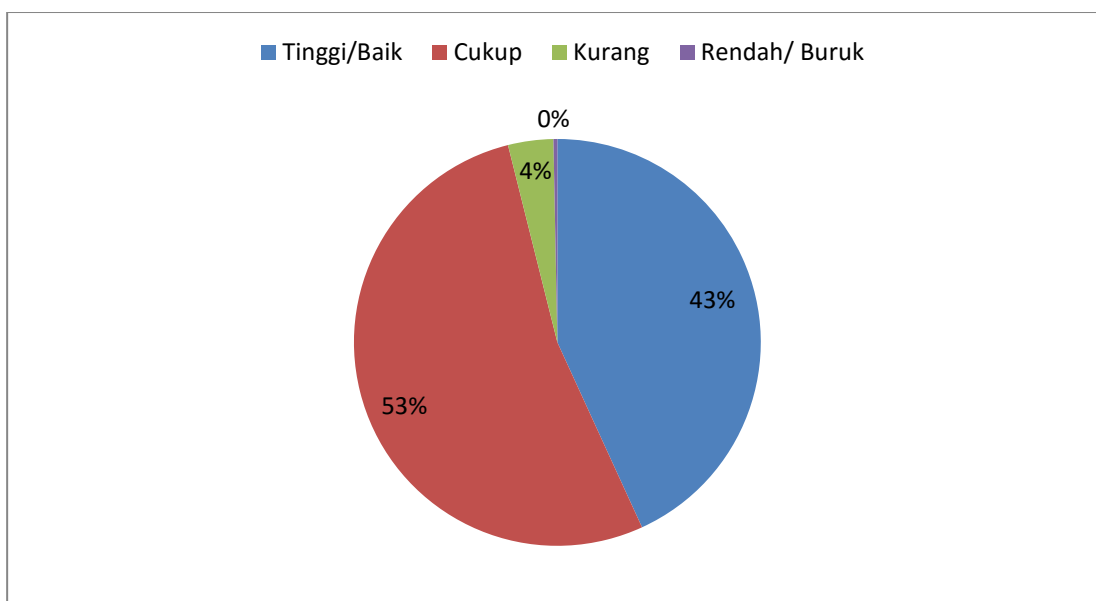
Dalam laporan yang dihimpun dari PIDK Universitas Brawijaya itu, Jurusan Bahasa dan Sastra mendapatkan nilai survei sebesar 75,21. Kemudian Jurusan Pendidikan Bahasa mendapatkan nilai survei sebesar 75.91, dan Jurusan Seni dan Antropologi mendapatkan nilai 79.95 dengan predikat Baik.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelayanan pada jurusan seni dan antropologi mendapatkan nilai B, sedangkan jurusan bahasa dan sastra serta pendidikan bahasa mendapatkan nilai kurang baik. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan mutu layanan, terutama pada kedua jurusan tersebut.



Dari antara beberapa kanal untuk menjaring informasi umpan balik dari para pengguna dan stake holder. Diagram di atas menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai keragaman bahan ajar pada masa perkuliahan daring. Dalam diagram tersebut sebagian besar perkuliahan telah menggunakan media visual seperti infografis, gambar, dan slide presentasi.

Lalu dalam diagram kedua menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses dan interaksi selama perkuliahan daring. Dalam diagram ini, 53% mahasiswa merasa interaksi dosen dengan mahasiswa tergolong tinggi/baik dan cukup.



Selain survei itu, Fakultas juga menyelenggarakan SKM yang memuat beberapa keluhan dari pengguna layanan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindakan lanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	fasilitas	Beberapa ruangan kelas AC tidak bekerja dengan baik. Ruangan menjadi panas dan pengap, tidak nyaman untuk belajar.	Pemasangan AC di semua ruang kelas yang belum ber AC. AC telah terpasang dengan kondisi baik di seluruh ruang kelas, dengan detail Gedung A : 40 AC/29 ruang kelas + R. Pentas Budaya GRL : 9 AC/9 ruang kelas Gedung B : 18 AC/12 ruang kelas	closed

2.	fasilitas	Koneksi internet tidak stabil, terutama di lokasi-lokasi yang membutuhkan jaringan internet untuk belajar dan bekerja.	<p>Telah dilakukan</p> <p>(1) Penambahan titik access point, untuk penyediaan koneksi.</p> <p>(2) penambahan bandwidth dari 6 mbps/ device menjadi 17 mbps/device sehingga koneksi internet di FIB sudah menjadi lancar kembali</p> <p>(3) Penggantian infrastruktur access point lama single band 2,4 ghz, dengan Access Point support dual band 2,4 ghz /5 ghz, spesifikasi high density</p>	closed
3.	akademik	Skema pembelajaran dan ujian daring kurang tersosialisasikan dengan baik.	Pembuatan SOP pembelajaran daring dan membuat sosialisasinya.	closed

b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel Rekapitulasi IKT (SM-UB) untuk tahun 2021

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Keterangan	Nilai Capaian IKT	% Capaian IKT	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya IKT	Dokumen Dukung & link
1	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kelima, Standar Penilaian Pembelajaran, Pasal 42 Ayat (7)	Surat Keterangan Pendamping Ijazah bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus paling sedikit berisi: a. identitas pemilik SKPI; b. identitas: 1. perguruan tinggi penyelenggara program studi; 2. jenjang program pendidikan; dan 3. program studi; c. capaian pembelajaran program studi; dan d. peringkat lulusan program studi dalam kerangka kualifikasi nasional.	SKPI minimal berisi aspek no a sampai d (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	Ada bukti bahwa SKPI telah berisi minimal aspek a-d	4	100	SKPI telah memuat semua aspek yang dibutuhkan	
2	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kelima, Standar Penilaian	UB melalui Fakultas memberikan ijazah dan SKPI pendidikan akademik, vokasi, profesi, dan spesialis yang ditulis dalam	Ada bukti SKPI dibuat untuk semua jenjang pendidikan, bilingual dan disahkan Dekan (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika	SKPI dibuat untuk semua jenjang pendidikan, bilingual dan disahkan Rektor	4	100	SKPI dibuat dalam dua bahasa dan disahkan oleh Dekan	

	Pembelajaran, Pasal 43 Ayat (3)	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta disahkan oleh Rektor.	memenuhi semua elemen penilaian)					
3	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Keenam, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Pasal 53 Ayat (3)	Fakultas melakukan upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan/atau pranata laboratorium pendidikan (PLP) dapat berupa: a. pemberian kesempatan belajar/pelatihan/magang; b. pemberian fasilitas, termasuk dana untuk belajar/pelatihan/magang; dan c. jenjang karir.	Ada bukti upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tendik dan PLP dengan a-c (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	-	-	-	
4	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kedelapan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Pasal 75 Ayat (1)	Fakultas memiliki bukti-bukti program yang terintegrasi dan sejalan dengan rencana strategi UB/fakultas/Pascasarjana dan ada bukti pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut dalam bentuk laporan.	Ada bukti fakultas menjalankan monitoring dan evaluasi Renstra setiap tahun, serta tindak lanjut dalam bentuk laporan (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	UPPS menjalankan monitoring dan evaluasi Renstra setiap tahun, serta tindak lanjut dalam bentuk laporan	4	1	Fakultas memiliki bukti penyelenggaraan program yang terintegrasi dengan rencana strategi UB	
9	Standar Mutu	Fakultas memiliki bukti	Ada bukti implementasi	Ada bukti	4		Kinerja	

	Pendidikan, Bagian Kedelapan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Pasal 75 Ayat (2)	<p>program terdiri atas:</p> <p>a. SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; dan</p> <p>d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.</p>	<p>a. SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; dan</p> <p>d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.</p> <p>(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)</p>	<p>implementasi a. SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana;</p> <p>c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; dan</p> <p>d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.</p>			<p>Personil Setiap Unit Kerja di Fakultas Ilmu Budaya telah disesuaikan dengan OTK atau TUPOKSI. Selanjutnya uraian job deskripsi tersebut dijabarkan di SOP untuk menstandarkan setiap proses dan hasil. Upaya Pengembangan kompetensi manajerial personil telah dilakukan berkala seperti mengikuti pelatihan dan sertifikasi.</p>	
--	---	---	---	---	--	--	--	--

10	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kedelapan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Pasal 76	Fakultas dan pascasarjana harus memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	Fakultas memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja. (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	Ada bukti UPPS memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	4				
dst	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kesembilan, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Pasal 92 Ayat (2)	Fakultas dan pascasarjana melakukan upaya pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana.	Terdapat upaya yang efektif untuk pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	Ada bukti upaya yang efektif untuk pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana					
	Standar Mutu Pendidikan,	Pengelolaan dana pendidikan diupayakan	Fakultas melakukan praktik bisnis yang	Ada bukti Fakultas					

	Bagian Kesembilan, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Pasal 94 Ayat (7)	untuk mendukung praktik bisnis yang sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan.	sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	melakukan praktik bisnis yang sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan				
	Standar Mutu Penelitian, Pasal 100 Ayat (2)	Rencana dan pelaksanaan penelitian tdi Fakultas tercakup oleh agenda tahunan.	Pelaksanaan penelitian Fakultas mengacu pada roadmap penelitian UB (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Rencana penelitian Fakultas Ilmu Budaya berdasarkan roadmap penelitian yang telah dibuat oleh BPPM berdasarkan data yang diperoleh dari program studi	
	Standar Mutu Penelitian,	Proses penelitian yang dibiayai UB mengikuti	Proses penelitian yang dibiayai UB mengikuti	-	4		proses penelitian	

	Bagian Ketiga, Standar Proses Penelitian, Pasal 103 Ayat (7)	tahapan sebagai berikut: a. pengajuan proposal; b. evaluasi proposal; c. presentasi rencana penelitian; d. persetujuan proposal; e. pelaksanaan penelitian; f. monitoring dan evaluasi penelitian; g. seminar hasil penelitian; h. pelaporan hasil penelitian; dan i. publikasi hasil penelitian.	tahapan no a sampai i (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)				yang didanai oleh dana DPP/SPP mengikuti beberapa tahapan yang ada berdasarkan timeline yang telah dibuat oleh BPPM	
	Standar Mutu Penelitian, Bagian Kelima, Standar Peneliti dan Reviewer Penelitian, Pasal 105 Ayat (6)	Kualifikasi reviewer penelitian diatur dalam kode etik reviewer penelitian, dengan kualifikasi minimal sebagai berikut: a. pernah memperoleh hibah penelitian kompetitif nasional; b. memiliki artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; c. memahami buku panduan pelaksanaan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman evaluasi;	Kualifikasi reviewer penelitian memenuhi unsur no 1 sampai e (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Kualifikasi reviewer penelitian ditentukan berdasarkan kode etik reviewer. Pemilihan reviewer dilakukan secara internadan eksternal di luar Fakultas Ilmu Budaya.	

		d. memahami Rencana Strategis Penelitian UB; dan e. memiliki sertifikat sebagai reviewer baik nasional atau UB.						
	Standar Mutu Penelitian, Bagian Keenam, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Pasal 106 Ayat (1)	Fakultas menyediakan sarana dan prasarana penunjang penelitian yang memenuhi standar laboratorium tipe IV.	Fakultas mengelola laboratorium penunjang penelitian sesuai standar laboratorium tipe III menurut Permenpan no 3 tahun 2010, dengan fasilitas penunjang peralatan kategori I, II, III dan bahan kategori umum untuk tridharma PT dosen dan mahasiswa (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	1		Dikarenakan Fakultas Ilmu Budaya termasuk dalam kajian keilmuan Humaniora, sehingga tidak memiliki laboratorium dengan standar tipe IV	
	Standar Mutu Penelitian, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan Penelitian, Pasal 107 Ayat (6)	Semua dosen, peneliti, Pusat Studi dan Kelompok Kajian yang mengelola penelitian sesuai bidang seperti tercantum dalam Pasal 102 ayat (2) bertanggung jawab kepada Rektor melalui	Ada bukti kontrak penelitian (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Semua penelitian yang dilakukan oleh Dosen telah sesuai dengan prosedur	

		Ketua LPPM /Dekan/ketua jurusan dan diunggah di SIPP.					yang telah diterapkan oleh LPPM	
	Standar Mutu Penelitian, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan Penelitian, Pasal 107 Ayat (10)	BPPM mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian.	Ada bukti pelaksanaan koordinasi, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian (notula rapat atau berita acara). (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		BPPM telah menjalankan tugasnya dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian	
	Standar Mutu Penelitian, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan Penelitian, Pasal 107 Ayat (14)	BPPM wajib menyampaikan Laporan Kinerja Penelitian kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja di SIPP minimal sekali dalam setahun.	Ada bukti penyampaian Laporan Kinerja Penelitian kepada Dekan (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Laporan tahunan masing-masing unit kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya	

Standar Mutu Penelitian, Bagian Kesepuluh, Standar Capaian Penelitian, Pasal 112 Ayat (13)	Karya inovatif yang mendapat penghargaan dalam 5 tahun terakhir berjumlah lebih dari 5.	Ada bukti penghargaan karya inovatif (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	1			
Standar Mutu PkM, Pasal 116 Ayat (4)	Fakultas memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek: a. kebijakan dasar PkM yang meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak PkM unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi; b. penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual; c. rencana dan pelaksanaan PkM yang mencakup agenda tahunan; d. peraturan pengusulan proposal PkM dan pelaksanaannya yang	Ada bukti dokumen pedoman (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Fakultas memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi mencakup aspek-aspek: a. kebijakan dasar PkM yang meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak PkM unggulan,	

		<p>terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak;</p> <p>e. komitmen pendanaan;</p> <p>f. penyediaan sarana dan prasarana; dan</p> <p>g. sistem informasi yang terpusat untuk monitoring, evaluasi dan menyimpan hasil kegiatan PkM melalui SIPP yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p>					<p>pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi; b. penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual; c. rencana dan pelaksanaan PkM yang mencakup agenda tahunan; d. peraturan pengusulan proposal PkM dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak; e. komitmen</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							pendanaan; f. penyediaan sarana dan prasarana; dan g. sistem informasi yang terpusat untuk monitoring, evaluasi dan menyimpan hasil kegiatan PkM melalui SIPP yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan	
	Standar Mutu PkM, Bagian Kedua, Standar Isi PkM, Pasal 118 Ayat (1)	Rencana Strategis PkM Fakultas mengacu pada Rencana Strategis PkM UB pada 6 (enam) bidang, yaitu (1) Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi (2) Transfer dan Difusi Teknologi (3)	Ada bukti Renstra PkM Fakultas mengacu pada 6 bidang. (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		kegiatan PkM Fakultas mengacu renstra PkM Universitas	

		Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kelembagaan (4) Pengembangan Kearifan Lokal (5) Pelayanan Sosial Dasar (6) Mitigasi Bencana, Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketangguhan.					
Standar Mutu PkM, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan PkM, Pasal 123 Ayat (10)	BPPM wajib menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja PkM di SIPP minimal sekali dalam setahun.	BPPM wajib menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja PkM di SIPP minimal sekali dalam setahun. (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		BPPM menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan telah mengunggah Laporan Kinerja PkM tiap tahun	
Standar Kerjasama Tridharma, Bagian Keempat, Kerjasama Bidang Akademik Antara UB dengan	Kerjasama bidang akademik antara Fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain dapat dilakukan melalui: a. pengembangan sumber daya manusia; b. penelitian dan/atau pengabdian kepada	Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau	

	Dunia Usaha dan/atau Pihak Lain, Pasal 147	masyarakat; c. pemerolehan angka kredit dan/atau satuan lain yang sejenis; d. pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; e. penerbitan jurnal/terbitan berkala ilmiah; f. penyelenggaraan seminar bersama; g. layanan keahlian praktis oleh dosen tamu yang berasal dari dunia usaha; h. pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan; dan/atau i. bentuk lain yang dianggap perlu.					pihak lain	
	Standar Kerjasama Tridharma, Bagian Keenam, Kerjasama Non-akademik UB dengan Dunia Usaha dan/atau Pihak Lain, Pasal 162	Kerjasama bidang nonakademik antara Fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain dapat dilakukan melalui: a. pendayagunaan aset; b. penggalangan dana; c. jasa dan royalti penggunaan hak kekayaan intelektual; d. pengembangan sumberdaya manusia;	Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain	

		e. pengurangan tarif; f. koordinator kegiatan; dan g. pemberdayaan masyarakat; dan/atau h. bentuk lain yang dianggap perlu.						
	Standar Kerjasama Tridharma, Bagian Ketujuh, Ketentuan Kerjasama, Pasal 171 Ayat (2)	Perjanjian kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat: a. waktu penandatanganan kerjasama; b. identitas para pihak yang membuat kerjasama; c. ruang lingkup kerjasama; d. hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik; e. jangka waktu kerjasama; f. keadaan kahar (force majeure); g. penyelesaian sengketa para pihak dalam kerjasama; dan h. sanksi atas pelanggaran kerjasama.	Perjanjian kerjasama memuat unsur no a sampai h (NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)	-	4		Perjanjian kerjasama memuat unsur no a sampai h	

Tampilan uraian capaian indikator kinerja Renstra dapat berupa tabel seperti berikut:

No.	Indikator Kinerja Renstra	Satuan	Target Th.2021	Capaian Th. 2021	% Capaian
1	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	Orang	143	4	
2	Jumlah Lulusan yang melanjutkan Studi	Orang	17	6	
3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	Orang	11	2	
4	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	Orang	89	14	
5	Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Persen	90	172	
6	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus	Orang	173	34	
7	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/wilayah dan nasional	Orang	50	4	
8	Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat internasional	Orang	20		
9	Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Orang	902		

10	Jumlah PS yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	PS	3		
11	Jumlah Mahasiswa Outbound	Orang	10	56	
12	Jumlah Mahasiswa Inbound	Orang	10	45	
13	Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri	Orang	30	22	
14	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional	Orang	9		
15	Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)	Orang	13	2	
16	Jumlah Publikasi Oleh Profesor	Publikasi	4		
17	Jumlah menyelenggarakan Seminar Internasional	Kegiatan	1		
18	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	Orang	10		
19	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	7		
20	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	Orang	30	21	
21	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Orang	10	4	

22	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	Orang	4		
23	Jumlah publikasi yang terindeks internasional	Jurnal	10	1	
24	Jumlah publikasi buku	Buku	20	4	
25	Jumlah dosen mengikuti konferensi internasional	Orang	11	4	
26	Jumlah sitasi dosen	Sitasi	250	303	
27	Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional	Penghargaan	40	2	
28	Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional	Penghargaan	20		
29	Jumlah Paten	Paten	0		
30	Jumlah Prototipe	Prototipe	4		
31	Jumlah Inovasi	Produk Inovasi	0		
32	Jumlah Pusat Unggungan IPTEK (PUI)	PUI	0		
33	Jumlah HKI	HKI	0	20	
34	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	2	3	

35	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal	1		
36	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum bersama	PS	1		
37	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang	PS	1		
38	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk tridharma lainnya	PS	1	2	
39	Persentase Prodi terakreditasi Unggul	Persentase	66	20	
40	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>	Kelas	264	11	
41	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>	Kelas	264	12	
42	Jumlah PS yang memiliki akreditasi	PS	1	1	

	internasional yang diakui oleh kemendikbud				
43	Jumlah PS yang memiliki sertifikat lembaga akreditasi internasional	PS	1		
44	Kelengkapan Laporan SAKIP	Persentase	100	100	
45	Presentase Kuantitas Tindak Lanjut temuan BPK	Persentase	100		
46	Presentase Tindak Lanjut Bernilai rupiah temuan BPK	Persentase	80		

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemdikbudristek

Tabel Rekapitulasi IKU Kemdikbudristek

No	Program	Kegiatan	Baseline	Target 2021	Capaian Th. 2021 (Per 31 Agustus 2021)	% Capaian
1.	Pengembangan Pendidikan Berstandar Internasional	Peningkatan jumlah mahasiswa inbound dan outbound (mahasiswa asing di FIB dan mahasiswa FIB yang mengikuti program double degree, internship, summer course dan sebagainya)	2020	15 jumlah mahasiswa	2 Mahasiswa	10 %
		Peningkatan jumlah visiting professor	2020	16 visiting professor	8 visiting professor	50%

		Peningkatan penanganan program internasionalisasi melalui pembentukan unit di tingkat fakultas.	2020	90		
2.	Peningkatan Mutu dan Standarisasi Layanan Akademik	Peningkatan sertifikasi/akreditasi internasional	2020	2	10 Program studi	
		Peningkatan nilai akreditasi A bagi prodi yang nilainya B	2020	50%	2 Prodi	10%
		Peningkatan kualitas sistem layanan online untuk layanan akademik dan e-learning	2020	95%	95%	100%

		Peningkatan relevansi kurikulum melalui evaluasi yang berkelanjutan	2020	85%	100%	100%
3.	Peningkatan kualitas lulusan	Penguatan Tracer Study lulusan	2020	90	100%	100%
		Penguatan Kewirausahaan mahasiswa	2020	35	20	80%
		Peningkatan Kerjasama dengan penyedia lapangan kerja	2020	3	3	100%
		Peningkatan bakat minat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa	2020	3 bulan		100%

4.	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan jumlah kejuaraan nasional dan internasional yang dimenangkan oleh mahasiswa.	2020	18		
		Peningkatan kualitas proposal PKM dan PEKSIMINAS melalui program pendampingan dan klinik	2020	7	7	100%
		Peningkatan soft skills (organisasi, kepemimpinan) mahasiswa calon lulusan FIB melalui pelatihan, workshop, pendampingan	2020	6	6	100%
5.	Penguatan Sarana dan Prasarana	Peningkatan jumlah ruang dan fasilitas laboratorium.	2020	3	3	100%

	Fakultas	Peningkatan kualitas SAC.	2020	0	100%	100%
		Optimalisasi pemanfaatan ruang perkuliahan dan laboratorium	2020	95	daring	50%
		Pengadaan ruang konseling	2020	80	0	0%
6.	Peningkatan kualifikasi dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi dosen FIB melalui perencanaan yang terprogram untuk kenaikan jabatan fungsional	2020	30	30	100%
		Peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui studi lanjut (doktor) dan sertifikasi dosen	2020	90	50%	60%
		Percepatan doktor	2020	5	10	200%
		Percepatan Guru Besar	2020	1	0	0%

		Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pengembangan karir dan kenaikan jabatan terprogram secara sistematis	2020	15	15	100%
7.	Penguatan Sistem Perencanaan dan Monitoring Kinerja Fakultas	Peningkatan kinerja fakultas melalui sistem perencanaan dan monitoring	2020	95% tingkat kepuasan layanan	95%	100%
8.	Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Fakultas	Peningkatan kualitas layanan prima	2020	90	90%	100%
		Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan	2020	75	75%	100%

		Peningkatan jenjang kepangkatan dosen dan tenaga akademik	2020	60	60	100%
9.	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian dosen	Peningkatan perolehan dana-dana riset tingkat nasional	2020	5	5	100%
		Peningkatan kerjasama riset dan pengabdian dengan perguruan tinggi lain dan lembaga-lembaga pemerintah	2020	6	3	50%
		Peningkatan kompetensi reviewer internal FIB	2020	20	20	100%

		Peningkatan kualitas penelitian melalui klinik proposal	2020	20	20	100%
		Peningkatan jumlah dan kualitas karya yang kreatif dan inovatif dosen dan mahasiswa	2020	10	5	50%
		Peningkatan jumlah tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan payung penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	2020	60	30	50%
		Peningkatan jumlah HAKI	2020	10	10	100%
		Peningkatan jumlah publikasi nasional	2020	10	10	100%

		Peningkatan jumlah publikasi internasional	2020	7	7	100%
		Peningkatan Jumlah Publikasi Scopus	2020	2	2	100%
		Peningkatan Jumlah kerjasama riset internasional	2020	3	1	50%
		Peningkatan Jumlah sitasi	2020	170	170	100%
10.	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional	Peningkatan kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2020	72 kerjasama nasional dan 2 kerjasama internasional		50%

11.	Penguatan dan Hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kerjasama dengan masyarakat dan stakeholders dalam bidang penelitian dan pengabdian	2020	15 kerjasama	10	80%
-----	--	---	------	--------------	----	-----

d. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Tabel Rekapitulasi IKU Akreditasi

No	Kriteria Akreditasi	Uraian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Pemenuhan IKU	Nama PS	Nilai Capaian IKU	Kategori Capaian IKU	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya IKU (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	Kriteria 1	Kesesuaian VMTS UPPS dengan UB dan memayungi Visi keilmuan PS	Fakultas mempunyai visi yang mencerminkan visi UB dan yang memayungi visi keilmuan terkait keunikan semua program studi dan mempunyai misi, tujuan dan strategis yang searah dan bersinergi dengan UB serta					

			mendukung pengembangan PS dan tersedia data implementasi yang konsisten (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)					
2	Kriteria 1	Penetapan strategi pencapaian tujuan dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dari strategi	Fakultas mempunyai Rencana Strategis berdasarkan analisis sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)					
3	Kriteria 2	Ketersediaan IKT melampaui SN Dikti dan indikator daya saing di tingkat internasional * Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 2.0 (PS Sarjana/Sarjana Terapan,	Fakultas mempunyai indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti dan Indikator untuk daya saing internasional pada seluruh kriteria dan dilakukan pemantauan,					

		Profesi, Magister dan Doktor)	<p>evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan (NILAI IKU '2' jika Fakultas tidak menetapkan IKT; nilai '3' jika Fakultas ada IKT merujuk pada SM UB pada seluruh atau sebagian kriteria dengan daya saing nasional dan dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan dan nilai '4' jika Fakultas ada IKT merujuk pada SM UB pada seluruh kriteria dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS dan dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan)</p> <p>Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</p>					
4	Kriteria 2	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis pencapaian kinerja Fakultas memenuhi aspek berikut:					

			<p>1. capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi</p> <p>2. analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian kinerja/standar dan rencana tindak lanjut</p> <p>3. Analisis pencapaian kinerja Fakultas dilakukan setiap tahun</p> <p>4. Hasil analisis pencapaian kinerja dan rencana tindak lanjut dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan</p> <p>(NILAI IKU '1' jika ada laporan kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi; nilai '2' memenuhi aspek no 1 dan 2; nilai '3' memenuhi aspek no 1, 2, 3; nilai '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, dan 4)</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

5	Kriteria 2	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) akademik dan non akademik</p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi, jika skor \geq 2.0 * Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor \geq 2.0</p>	<p>Fakultas telah melaksanakan SPMI akademik dan non akademik yang memenuhi 5 aspek: 1. Tersedianya dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2. Tersedianya dokumen mutu SPMI (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, formulir SPMI); 3. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP); 4. Tersedianya bukti sah terkait efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5. memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu (NILAI IKU '0' jika memenuhi aspek No. 1; nilai '1' jika memenuhi aspek 1 dan 2; nilai '2' jika memenuhi aspek No. 1, 2, dan 3 dan nilai '3' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, dan 4; dan</p>					
---	-------------------	--	--	--	--	--	--	--

			<p>nilai '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, 4, dan 5)</p> <p>Catatan: jika Fakultas melaksanakan SPMI dengan skor 0 dan 1 dan tidak memenuhi syarat PS terakreditasi dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</p>					
6	0	Jumlah kerjasama pada bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir	<p>Rasio kerjasama tridharma yang sudah dilaksanakan : $RK \geq 4$</p> <p>$RK = 3 \times \sum \text{kerjasama pendidikan} + 2 \times \sum \text{kerjasama penelitian} + 1 \times \sum \text{kerjasama PkM} / \text{NDTPS}$</p> <p>catatan NDTPS = dosen tetap sesuai bidang keilmuan PS</p>					
7	Kriteria 2	Jumlah kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal berdasarkan lingkup kerjasama yang relevan dengan PS dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir	<p>Jumlah kerjasama di tingkat internasional (NI) yang sudah dilaksanakan : $NI \geq 2$</p> <p>Catatan: pada akreditasi PS Diploma : $NI \geq 2$; Sarjana : $NI \geq 2$;</p>					

			Magister : NI \geq 3 ; Doktor : NI \geq 4					
8	Kriteria 2	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi	Fakultas memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada dan memenuhi 3 aspek berikut: 1. Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM 2. Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS 3. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama hasilnya (Nilai IKU '2' jika memenuhi aspek no 1; nilai IKU '3' jika memenuhi aspek no 1 dan 2; dan nilai IKU '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, dan 3)					
9	Kriteria 2	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Fakultas melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen					

		<p>pada seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya dan memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa 6. hasilnya dipublikasikan dan 					
--	--	---	--	--	--	--	--

			<p>mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa</p> <p>(Nilai IKU '1' jika memenuhi aspek no 1 sampai 4 dan tidak dilakukan pada semua pemangku kepentingan; nilai IKU '2' jika memenuhi aspek no 1 sampai 4 dan dilakukan pada semua pemangku kepentingan; dan nilai IKU '3' jika dilakukan pada semua pemangku kepentingan dan memenuhi aspek no 1 sampai no. 4 dan no 5 atau 6; nilai IKU '4' jika dilakukan pada semua pemangku kepentingan dan memenuhi aspek no 1 sampai 6)</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

10	Kriteria 3	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Diploma	Proses seleksi calon mahasiswa diploma dengan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Diploma (isilah dengan nilai '99')					
11	Kriteria 3	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Magister	Proses seleksi calon mahasiswa magister dengan menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Magister (isilah dengan nilai '99')					

12	Kriteria 3	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Doktor	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Doktor (isilah dengan nilai '99')					
13	Kriteria 3	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Magister	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 475 (skala 1 -700) , dan TOEFL ≥ 475 (skala 1 - 700) (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Magister (isilah dengan nilai '99')					

14	Kriteria 3	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Doktor	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,50$, TPA ≥ 500 (skala 1 -700) , TOEFL ≥ 500 (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Doktor (isilah dengan nilai '99')					
----	-------------------	--	--	--	--	--	--	--

15	Kriteria 4	<p>Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS (DTPS)</p> <p>catatan: data per program studi di Fakultas</p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi, jika skor ≥ 2.0 * Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 2.0</p>	<p>Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS)</p> <p>D3 : ≥ 12 Sarjana dan Profesi: ≥ 12 Magister : ≥ 6 Doktor : ≥ 6 Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				
16	Kriteria 4	<p>Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis) terhadap jumlah DTPS (PDS3)</p> <p>catatan: data per program studi di Fakultas</p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi unggul, jika skor ≥ 3.5</p>	<p>Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) = PDS3</p> <p>Diploma : PDS3 $\geq 30\%$ Sarjana/Profesi: PDS3 $\geq 50\%$ Magister: PDS =100%</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				

		<p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 3.5 (hanya PS Sarjana/Sarjana Terapan)</p>	<p>Doktor : PDS3 = 100% Jika skor < 3.5, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</p>					
17	Kriteria 4	<p>Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK/L terhadap jumlah DTPS</p> <p>catatan: data per program studi di Fakultas</p> <p>* Syarat wajib untuk PS terakreditasi unggul, jika skor ≥ 3.5 * Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 3.5 (PS Sarjana/Sarjana Terapan, Magister, Profesi, Doktor)</p>	<p>Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor (PGBLKL)</p> <p>D3 PGBLKL $\geq 50\%$ Sarjana dan Profesi : PGBLKL $\geq 70\%$; Sarjana Terapan: PGBLKL $\geq 70\%$ Magister : PGBLK (GB dan Lektor Kepala) $\geq 70\%$ Doktor : Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar (NDGB) ≥ 2 dan Persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar (PGB) $\geq 70\%$ Jika skor < 3.5, PS tidak memenuhi syarat</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				

			terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL					
18	Kriteria 4	<p>Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir</p> <p>catatan: data hanya Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99</p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 3.0 (PS Magister dan Doktor)</p>	<p>Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS dan dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi; di seminar internasional; dan di media massa internasional terhadap jumlah DTSPS (RI)</p> <p>D3 : RI ≥ 0.05 Sarjana dan Profesi : RI ≥ 0.1 Magister : RI ≥ 0.2 Doktor : RI ≥ 0.2</p> <p>Jika skor < 3.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				
19	Kriteria 4	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Fakultas memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang					

			digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)					
20	Kriteria 6	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Fakultas memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti (NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)					
21	Kriteria	Relevansi penelitian	Fakultas mempunyai					

7		<p>relevansi penelitian dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut"</p> <p>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa</p> <p>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian</p> <p>3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan</p> <p>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p> <p>(Nilai IKU '2' jika hanya memenuhi unsur no 1 dan 2; nilai IKU '3' jika memenuhi unsur no 1, 2, dan 3; dan nilai IKU '4' jika memenuhi unsur no 1, 2, 3, dan 4)</p>				
---	--	---	--	--	--	--

22	Kriteria 7	<p>Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>catatan: data hanya Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99</p>	<p>Persentase penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun (PPDM)</p> <p>Sarjana/Profesi : PPDM $\geq 25\%$ Magister : PPDM $\geq 50\%$ Doktor : PPDM $\geq 75\%$</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				
23	Kriteria 7	<p>Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>catatan: data hanya Program Studi Magister/Doktor, sementara pada Program Studi Profesi/Sarjana/Diploma, tuliskan nilai IKU '99</p>	<p>Persentase penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa dalam 3 tahun (PPTM)</p> <p>Magister : PPTM $\geq 25\%$ Doktor : PPTM $\geq 50\%$</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				
24	Kriteria 8	<p>Relevansi PkM</p>	<p>Fakultas mempunyai relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan</p>					

			<p>keilmuan program studi 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi (Nilai IKU '2' jika hanya memenuhi unsur no 1 dan 2; nilai IKU '3' jika memenuhi unsur no 1, 2, dan 3; dan nilai IKU '4' jika memenuhi unsur no 1, 2, 3, dan 4)</p>					
25	Kriteria 8	<p>PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>catatan: data hanya Program studi Diploma dan Sarjana/Profesi, Sementara pada Program Studi</p>	<p>Persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul PkM dalam 3 tahun (PPkMDM)</p> <p>Diploma : PPkMDM >=25% Sarjana/Profesi : PPkMDM >=25%</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				

		Magister/Doktor, tuliskan nilai IKU '99						
26	Kriteria 9	<p>Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir</p> <p>catatan: data hanya Program studi Diploma dan Sarjana, Sementara pada Program Studi Profesi/Magister/Doktor, tuliskan nilai IKU '99</p>	<p>Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (RI)</p> <p>Diploma : RI = 0.1% Sarjana : RI = 0.2%</p>	<p>1. PS..... 2. PS 3. PS Dst.</p>				
27	Kriteria 9	<p>Pelaksanaan <i>Tracer Study</i></p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 2.00 (PS Sarjana, Profesi, Magister</p>	<p>Fakultas melakukan <i>Tracer Study</i> yang memenuhi 5 aspek berikut:</p> <p>1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya</p>	<p>1.</p>				

			<p>disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran (Nilai IKU '1' jika hanya memenuhi 2 dari total 5 aspek; nilai IKU '2' jika memenuhi 3 dari 5 aspek; nilai IKU '3' jika memenuhi 4 dari 5 aspek; dan nilai IKU '4' jika memenuhi semua 5 aspek)</p> <p>Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

e. **Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*)**

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
A.	Data Lulusan Fakultas Ilmu Budaya	
1.	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	80 %
2.	Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi	80 %
3.	Jumlah Lulusan yang menjadi Wiraswasta	80 %
4.	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	80 %
5.	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan/atau Profesi	80 %
B.	Aktivitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya	
1.	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Aktifitas di Luar Kampus	60 %
2.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Provinsi, Regional/Wilayah dan Nasional	60 %
3.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	60 %
4.	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	60 %
5.	Jumlah Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	60 %
6.	Jumlah Mahasiswa Outbound	60 %
7.	Jumlah Mahasiswa Inbound	60 %

C.	Aktivitas Dosen Fakultas Ilmu Budaya	
1.	Jumlah Dosen yang bekerja diluar Kampus Dalam dan Luar Negeri	60 %
2.	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal Tingkat Nasional	60 %
3.	Jumlah Dosen Asing (Visiting Professor)	60 %
4.	Jumlah Publikasi oleh Profesor	60 %
5.	Jumlah Penyelenggaraan Seminar Internasional	60 %
D.	Status Dosen Fakultas Ilmu Budaya	60 %
1.	Jumlah Praktisi Mengajar Didalam Kampus	60 %
2.	Jumlah Dosen yang mempunyai Sertifikasi Kompetensi	60 %
3.	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	60 %
4.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	60 %
5.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	60 %
E.	Publikasi Dosen Fakultas Ilmu Budaya	
1.	Jumlah Publikasi yang terindeks Internasional	60 %
2.	Jumlah Publikasi Buku	60 %
3.	Jumlah Dosen mengikuti Konferensi Internasional	60 %
4.	Jumlah Sitasi Dosen	60 %
5.	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional	60 %
6.	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Internasional	60 %
7.	Jumlah Paten	60 %
8.	Jumlah Prototipe	60 %
9.	Jumlah Inovasi	60 %
10.	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	60 %
11.	Jumlah HKI	60 %
12.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	60 %
13.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	60 %
F.	Kerjasama Program Studi	
1.	Jumlah Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk Pengembangan Kurikulum Bersama	60 %
2.	Jumlah Prodi yang Melaksanakan Kerjasama	60 %

	dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk Program Magang	
3.	Jumlah Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk Program Tridharma lainnya	60 %
4.	Jumlah Prodi Bermitra	10 %
G.	Sistem Perkuliahan Program Studi	
1.	Jumlah Matakuliah yang melakukan pembelajaran Case Method	60 %
2.	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran Case Method	60 %
3.	Jumlah Matakuliah yang melakukan pembelajaran Team Base Project	60 %
4.	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran Team Base Project	60 %
G.	Akreditasi Program Studi	
1.	Jumlah Program Studi Terakreditasi A dan/atau Unggul	10 %
2.	Jumlah Program Studi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui oleh Pemerintah	10 %
3.	Jumlah Program Studi yang memiliki Sertifikat Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui oleh Pemerintah	10 %
F.	Laporan Audit	
1.	Kelengkapan Laporan SAKIP	80 %
2.	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	80 %
3.	Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	60 %

Kinerja yang belum tercapai di antaranya adalah belum ada program studi yang memiliki akreditasi unggul, belum ada program studi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah, dan belum ada program studi yang memiliki sertifikat lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Upaya yang dilakukan adalah mendaftarkan program-program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya untuk mengikuti

AQAS (*Agency for Quality Assurance*). Pada Oktober 2021, SER (*Self Evaluation Report Agency of Quality*) sudah dikirimkan ke pihak AQAS dan visitasi direncanakan dilakukan tahun depan.

f. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tindakan koreksi disusun berdasarkan saran, keluhan, hasil evaluasi kepuasan layanan, audit internal dan eksternal, evaluasi program kerja, serta evaluasi sasaran mutu. Melalui informasi yang diperoleh, maka disusunlah rencana dan tindakan (perbaikan dan pencegahan). yang dapat dilakukan. Berikut adalah rincian masukan, tindakan (perbaikan dan pencegahan), serta status tindakan.

No	Masukan	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Masalah absensi di gapura/SIAM: Terdapat beberapa mahasiswa baru yang belum familiar dengan sistem absensi <i>online</i> , sehingga terlewat dalam melakukan absensi.	<ul style="list-style-type: none"> Dosen mengingatkan mahasiswa untuk melakukan absensi. Menginstruksikan kepada dosen agar menunggu 1X24 jam bagi mahasiswa untuk memberikan informasi terkait kehadirannya. 	Closed
2.	Kinerja dosen <ul style="list-style-type: none"> Terdapat dosen yang tidak memberikan kabar jika tidak melakukan perkuliahan. Terdapat dosen yang jarang melakukan perkuliahan secara sinkronus. 	Melakukan pemanggilan kepada dosen terkait dan memberikan teguran.	Closed
3.	Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses website KKN FIB UB.	Merancang website KKN yang lebih mudah penggunaannya.	Open
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Fasilitas-fasilitas FIB UB: <ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan yang 	Masih perlu ditingkatkan.	Open

	<p>koleksinya masih sedikit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan yang belum memadai. • Tersedia tempat parkir yang memadai dan aman. 		
2.	<p>Sosialisasi untuk orangtua/wali dan mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • FIB menyediakan waktu bagi orang tua mahasiswa untuk diskusi (misalnya berkaitan dengan kelulusan, belajar mengajar di kelas, dan besaran UKT). • FIB memberikan sosialisasi terkait besarnya UKT. 	Sudah ada sosialisasi yang dilakukan terkait hal tersebut.	Closed
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)		
1.	<p>SOP tentang implementasi sistem pengelolaan pembelajaran telah tersedia yang meliputi (SOP tes kompetensi, peminjaman, penggunaan lab). Bukti dukung tentang evaluasi dan laporan pelaksanaan pengelolaan tidak ada.</p>	Melakukan evaluasi dan laporan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran secara rutin pada periode selanjutnya.	Open
2.	<p>Data laboratorium tipe III yang menyelenggarakan pendidikan atau pelatihan sesuai dengan Permenpan no 3 tahun 2010 tidak ditunjukkan.</p>	laboratorium yang dimiliki FIB menyelenggarakan PBM ini sesuai dg laboratorium tipe 3 yang menyelenggarakan pelatihan atau pendidikan (sesuai dengan Permenpan no 3 tahun 2010).	Open
3.	<p>Berkas kontrak penelitian tidak ditunjukkan dan proses unggah di SIPP tidak ada.</p>	Dalam buku panduan penelitian yang baru sudah ada panduan dalam mengunggah berkas penelitian di SIPP (hal. 2	Closed

		dan 3) dan panduan untuk pengumpulan berkas penelitian versi hard file ke BPPM	
4.	Belum ada Program Studi yang memenuhi judul penelitian dengan hibah internasional minimal 5% dari total dosen tetap PS.	Mengunggah berkas kontrak penelitian bersama dengan laporan AIM skl 20 dan menyertakan panduan penelitian yang memuat informasi proses unggah di SIPP	Closed
5.	Bukti koordinasi BPPM dalam penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi dan penjaminan mutu tidak disajikan.	Menyajikan berita acara terkait kegiatan monitoring dan disertai surat tugas sebagai bukti dukung adanya koordinasi BPPM dalam penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi dan penjaminan mutu.	Closed
6.	Pemberian penghargaan terhadap karya inovatif tidak dilakukan. Penghargaan dapat berupa insentif yang digunakan untuk publikasi atau kegiatan pendukung.	Pemberian penghargaan terhadap karya inovatif dilakukan dengan remunerasi dan dalam bentuk insentif PPKID.	Closed
7.	Panduan laporan PkM telah ditunjukkan. Panduan yang ditunjukkan tidak terdapat penjelasan mengenai kebijakan dasar, penanganan plagiaris, komitmen pendanaan, penyediaan sarpras dan sistem informasi.	Merevisi panduan PkM	Closed
8.	SOP tentang implementasi sistem pengelolaan pembelajaran telah tersedia yang meliputi (SOP tes kompetensi, peminjaman, penggunaan lab). Bukti dukung tentang evaluasi dan laporan pelaksanaan pengelolaan tidak ada.	Melakukan evaluasi dan laporan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran secara rutin pada periode selanjutnya.	Open
D.	Evaluasi Program Kerja		
1.	Perlunya peningkatan jumlah program studi bermitra.	Masih dalam tahap perencanaan dan perlu dieksekusi.	Open
2.	Perlunya peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul/A.	Masih dalam proses.	Open

E.	Evaluasi Sasaran Mutu		
1.	TPETP: masih pada tahapan penetapan dan pelaksanaan. Belum pada tahap evaluasi.	Mengupayakan agar dilakukan evaluasi.	Open

g. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran kinerja dilaksanakan dengan melaksanakan rapat bersama pihak manajerial. Melalui rapat tersebut dibahas permasalahan-permasalahan yang ditemukan serta mengupayakan langkah-langkah agar permasalahan dapat terpecahkan. Selain itu, juga mengupayakan data dukung yang dibutuhkan. Jika masih belum dapat terpecahkan, maka dilakukan perbaikan untuk periode selanjutnya.

h. Hasil-hasil Audit

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya setiap tahun mengikuti Audit Internal Mutu yang diselenggarakan oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) Universitas Brawijaya. Di tingkat fakultas, pelaksanaan Audit Internal Mutu dikelola dan dikoordinir oleh Gugus Jaminan Mutu. Tahun 2020 proses Audit Internal Mutu Fakultas Ilmu Budaya agak sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 merubah proses penilaian yang dilakukan secara luring menjadi daring yaitu melalui penilaian desk evaluation. Proses ini dilakukan dengan pengiriman dokumen dan data dukung ke Google drive yang telah disediakan oleh PJM. Proses pengisian sampai dengan pengunggahan diselenggarakan mulai tanggal 28 September - 26 Oktober 2020 di. Bertugas sebagai Ketua Auditor adalah Prof. Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP (HSR) dan anggota auditor adalah Eko Setiawan, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D (ESE).

Beberapa catatan penting pada audit tersebut terkategori menjadi 3 yaitu Indikator Kinerja Tambahan (IKT), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan temuan lama meliputi DOP Program Studi S2 masih di bawah 28 juta, jumlah hibah internasional di ranah penelitian dan kurangnya data dukung luaran penelitian. Catatan dari para auditor menjadi perhatian Fakultas Ilmu Budaya untuk memperbaiki dan membangun ekosistem pendidikan yang lebih baik. Dalam rangka meningkatkan jumlah guru besar, fakultas terus mendorong rekan-rekan dosen agar dapat mengerjakan penelitian berkualitas sehingga dapat menghasilkan karya-karya ilmiah terbaik. Di samping itu, FIB juga sedang mengajukan Dr. Eti Setiawati, M.Pd sebagai guru besar di tahun 2022 dan mengupayakan untuk mendatangkan guru besar dari perguruan

tinggi lain yaitu pengalihan Guru Besar dari Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yaitu Prof. Dr. Zuliati Rohmah, M.Pd berpindah ke Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Dengan demikian, sampai dengan laporan ini dituliskan FIB memiliki satu orang Guru Besar.

Ketidaksesuaian yang menjadi temuan audit adalah tidak tersedianya data dukung pada aspek penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Evaluasi Pembelajaran. Lemahnya pelaksanaan penelitian payung di FIB menjadi ketidaksesuain di FIB sehingga hal ini akan menjadi fokus oleh BPPM untuk mengoptimalisasikannya.

Pada tahun 2019, Program Studi Sastra Jepang melaksanakan sertifikasi AUN QA (ASEAN University Network). Sertifikasi ini sejalan dengan apa yang termaktub dalam ISO 19011 yang mengedepankan evaluasi diri dengan menjunjung prinsip profesionalisme kerja serta keadilan dan kejujuran. Program Studi Sastra Jepang menyadari pentingnya kualitas perguruan tinggi, dengan mengikuti serangkaian proses dalam sertifikasi ini, Program Studi Sastra Jepang berharap meningkatkan standar akademik dan meningkatkan kualitas penelitian, pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat.

Visitasi AUN-QA dilakukan pada tanggal 10 – 12 Februari 2020, yang bertugas sebagai ketua auditor adalah Assoc. Prof. Dr. Ngo Van Thuyen dari Vietnam dan sebagai anggota Prof. Dr. Aleth Therese L. Dacanay dari Philippines. Saran yang diberikan pada saat penilaian AUN-QA adalah pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia Dosen dan tendik untuk dapat mengembangkan diri berupa studi lanjut, selain itu juga meningkatkan jumlah publikasi ilmiah.

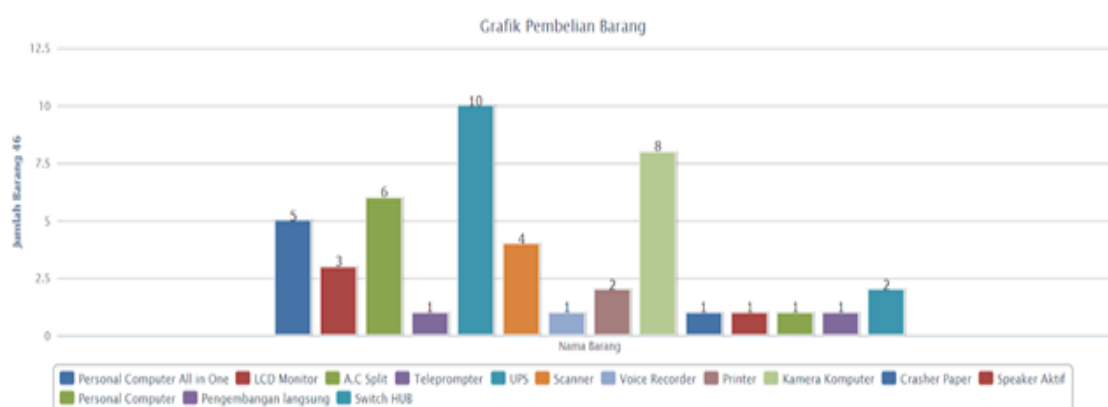
Rencana untuk melakukan re-akreditasi tujuh program studi di Fakultas Ilmu Budaya tidak dilakukan karena adanya program perpanjangan otomatis dari BAN-PT selama 5 tahun. Disamping itu, Fakultas Ilmu Budaya telah mendaftarkan 10 program studi akreditasi internasional AQAS yang berbasis di negara Jerman. Berdasarkan masa lini bahwa visitasi akreditasi internasional AQAS diperkirakan akan dilaksanakan antara pertengahan bulan Januari sampai Maret 2022.

i. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (*External Providers*)

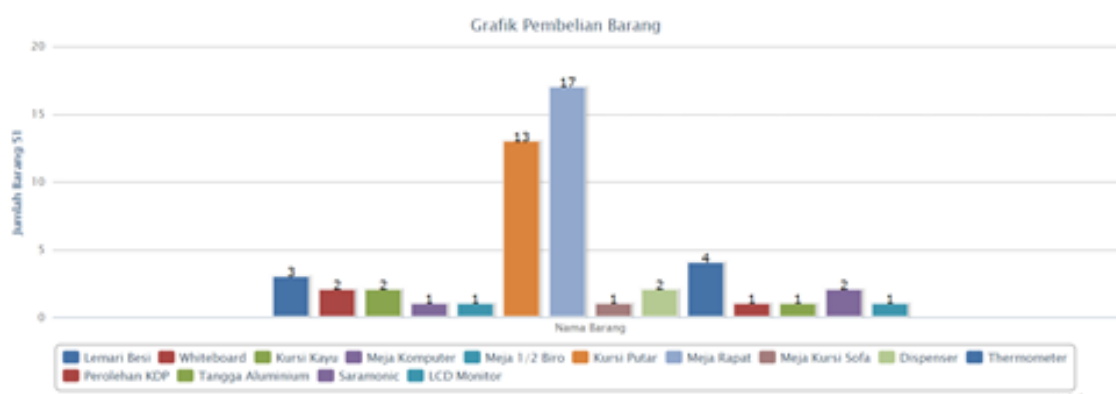
1. Kinerja Penyedia Barang

Selama periode Januari-September 2021, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya melakukan pengadaan barang berupa alat-alat elektronik dan mebel untuk keperluan perkantoran. Berdasarkan Sistem Informasi Inventaris Fakultas Ilmu Budaya (<https://fib.ub.ac.id/inven/>) dapat diketahui bahwa evaluasi terhadap kinerja penyedia barang pada umumnya adalah baik. Berikut ini merupakan grafik pembelian barang FIB UB periode Januari-September 2021:

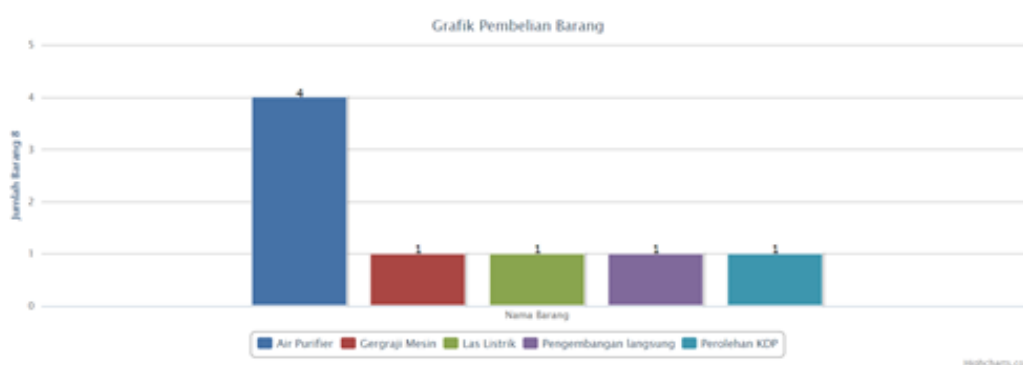
Grafik Pembelian Barang FIB UB Januari-April 2021



Grafik Pembelian Barang FIB UB Mei-Juli 2021



Grafik Pembelian Barang FIB UB Agustus-September 2021



2. Kinerja Penyedia Jasa

Penyedia jasa di lingkungan FIB UB meliputi (1) dosen dan praktisi yang didatangkan ke FIB UB untuk memberikan kuliah tamu atau pelatihan; dan (2) penyedia layanan jasa, misalnya: servis Air Conditioner dan servis elevator. Pada saat ini belum ada instrumen dan kriteria untuk menilai kinerja penyedia jasa di lingkungan FIB UB, sehingga hasilnya belum dapat dilaporkan pada Tinjauan Manajemen. Oleh karena itu, FIB UB merencanakan perumusan kriteria dan instrumen penilaian kinerja pengadaan jasa di lingkungan FIB UB supaya dapat mengevaluasi kerja sama yang telah dijalin.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

A. Sumber Daya Manusia

1. Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan/ Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Dosen

Jumlah dosen tetap di lingkungan FIB UB adalah 123 orang yang ditugaskan di tiga Jurusan yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa, dan Jurusan Seni dan Antropologi Budaya. Rumpun Ilmu Semua Tenaga Pendidik di lingkungan FIB UB sudah sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, antara lain bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Sastra Kontemporer, Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Sastra, Ilmu Linguistik, Linguistik Terapan, Teknologi Pembelajaran, Ilmu Agama dan Lintas Budaya, Ilmu Antropologi, Pendidikan Seni Budaya, Penciptaan Seni, Pendidikan Bahasa Indonesia, Linguistik Deskriptif, Ilmu Susastra, Kajian Wilayah Jepang, Teaching Chinese to Speakers of Other Languages, Ilmu Perbandingan Agama, Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pengkajian Amerika, Ilmu Filsafat, Kajian Wilayah Eropa, Teaching English as a Second Language, Education, Intercultural Anglophone Studies, Educational and Training System Design, serta Humanities and Social Sciences. Seluruh dosen di lingkungan FIB UB telah menyelesaikan studi jenjang magister dan 21 diantaranya telah menyelesaikan studi doktoral, sedangkan 30 dosen sedang menempuh studi doktoral baik di dalam maupun di luar negeri

B. Tenaga Kependidikan

FIB UB memiliki 43 personel tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan yang beragam mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan jenjang Strata 2 (S2). Adapun bidang ilmu

tenaga kependidikan tersebut beragam pula, antara lain bidang ilmu Ilmu Administrasi/ Bisnis, Budidaya Pertanian, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Jepang, Bahasa Inggris, Teknik Informatika, Ilmu Komunikasi, Administrasi Pendidikan, Kesekretariatan, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Administrasi Publik (Negara), dan Akuntansi. Beberapa tenaga kependidikan belum bekerja sesuai dengan bidang ilmunya, akan tetapi tenaga kependidikan tersebut telah mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang kerjanya, baik yang diselenggarakan oleh FIB UB, Universitas Brawijaya, maupun oleh pihak eksternal. Salah satunya adalah pelatihan prima yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Tindak lanjut terhadap resiko dan peluang yang dilakukan FIB mayoritas menunjukkan efektifitasnya dalam upaya memberikan jaminan, meningkatkan perbaikan layanan, mengurangi dampak yang tidak diinginkan, dan pencapaian peningkatan kinerja.

Tindakan perbaikan terhadap keluhan perlunya meningkatkan sarana dan prasarana, FIB terus berupaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana. penambahan dan pemindahan ruang dilakukan untuk memudahkan akses dan layanan. antara lain dipindahkannya ruang untuk Unit BPPM dan divisi bahasa di lantai 1, dibangun mushola yang lebih luas, penambahan toilet di lantai 1, serta pemindahan ruang pelayanan akademik, keuangan dan umum dari lantai 4 ke lantai 1. Penambahan ruang rapat 2 di lantai 6 juga dilakukan untuk mengakomodasi kegiatan - kegiatan rapat di FIB. Penambahan spot-spot diskusi untuk mahasiswa juga dilakukan oleh FIB dengan penambahan teras di depan gedung A. Selain itu, perbaikan studio-studio seni, aula di gedung B lantai 2 juga pembangunan lift di gedung B untuk mengakomodasi mahasiswa difabel. Hal ini merupakan bentuk respon atas lembaga inklusi di FIB. Terkait dengan pandemik, Fakultas Ilmu Budaya menanggapi dengan menyediakan fasilitas cuci tangan dan hand-sanitizer di tempat - tempat strategis seperti di depan pintu masuk gedung FIB dan di depan lift.

Tindak lanjut terhadap kebutuhan percepatan karir dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan sosialisasi terkait percepatan karir dosen dan tenaga kependidikan (jabatan fungsional). Upaya pemberian pelatihan penulisan artikel juga dilakukan guna mendukung upaya penyelesaian ini. Sehingga terdapat kenaikan jumlah dosen dari jabatan fungsional dari asisten ahli menjadi lektor, meskipun belum signifikan.

Tindak lanjut terhadap temuan belum adanya Program Studi yang memenuhi judul penelitian dengan hibah internasional minimal 5% dari total dosen tetap PS, dilakukan dengan mengoptimalkan kerjasama dengan instansi luar negeri dalam melakukan kolaborasi riset dan publikasi bersama bagi semua PS. Tindak lanjut ini menunjukkan hasil telah disepakatinya kerjasama dengan NTU untuk melakukan kegiatan penelitian kolaboratif. FIB juga berhasil mendapat dana hibah penelitian internasional pada tahun 2021 untuk penelitian bidang pendidikan.

Upaya peningkatan dan perbaikan dalam rangka peningkatan tata kelola organisasi masih terus dilakukan meskipun semua hal yang terkait dengan tata kelola organisasi yang baik sudah dimiliki UB. Hal ini dilakukan sebagai upaya penjaminan kualitas profesionalisme layanan UB, khususnya FIB.

6. Peluang untuk Perbaikan

Perbaikan kinerja unit kerja dilakukan untuk meningkatkan performance tiap unit di bawah Fakultas Ilmu Budaya. Adanya Kurikulum merdeka dan MBKM juga mendukung peluang ini kerjasama dengan universitas lain, di mana pada semester ganjil 2020/2021 ini diinisiasi kerjasama dengan universitas lain. Misalnya Prodi Sastra Inggris sedang menjajaki adanya peluang kerjasama dengan Universitas Hasanuddin, Program studi Pendidikan Bahasa Inggris menginisiasi kerjasama dengan Universitas Teknokrat, Universitas Pendidikan Ganesha, dan Universitas Negeri Malang untuk menunjang program MBKM.

Terkait dengan arah pengembangan FIB sebagai fakultas berskala internasional, diterapkan kebijakan dukungan terhadap upaya penyempurnaan kurikulum. Penyesuaian kurikulum OBE dilakukan secara teratur dan berkala dengan mengacu pada kebijakan dan standar dari DIKTI dan standar UB. Penyesuaian berkala ini memberikan peluang bagi FIB untuk bersaing secara global. Hal ini didukung pula dengan adanya program kelas internasional, dimana mahasiswa akan menempuh kuliah di institusi/ universitas mitra di negara lain selama waktu tertentu. Hal ini menjadi peluang lebih banyak program internasionalisasi FIB kedepannya. Dan adanya hibah program 3in1 juga membantu FIB baik untuk perbaikan kualitas pendidikan, dengan adanya pelibatan profesor dari universitas di Luar Negeri maupun praktisi untuk memberikan pengalaman akademik internasional dan materi dari praktisi berpengalaman.

Program diatas juga memberi peluang bagi dosen FIB untuk melakukan penelitian internasional, pelatihan peningkatan kualitas SDM, maupun peluang untuk studi lanjut. Peluang ini diharapkan bisa dimanfaatkan sehingga mendukung upaya pemenuhan target jumlah penelitian internasional, serta dalam jangka panjang mendukung upaya peningkatan jumlah Guru Besar di FIB.

Upaya perolehan akreditasi Internasional AQAS juga sedang dilakukan oleh FIB dengan mengajukan 10 Program Studi untuk mendukung program internasionalisasi. Melalui predikat akreditasi internasional ini diharapkan juga secara otomatis prodi – prodi di FIB akan mendapatkan predikat Unggul dari DIKTI.

Dalam bidang SDM, upaya tindak lanjut untuk Dosen yang bergelar Guru Besar belum efektif. Hal ini disebabkan karena proses pengurusan Guru Besar membutuhkan waktu yang relatif panjang.

Peluang untuk perbaikan juga terbuka guna menjamin keakuratan data *tracer study* oleh FIB dimana pada saat ini pertanyaan dalam angket *tracer study* masih belum sesuai dengan standar dari DIKTI. Sehingga untuk pelaksanaan *tracer study* di periode mendatang perlu disesuaikan. Diharapkan dengan adanya penyesuaian ini, data yang diperoleh dapat memberi masukan yang membantu perbaikan FIB di masa datang.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan seluruh kegiatan di Fakultas Ilmu Budaya telah berjalan dengan semakin efisien dan efektif berkat Organisasi Tata Kerja yang baru yang telah meliputi berbagai tugas pokok dan fungsi yang lengkap dan jelas.

Efektifitas sistem manajemen ditunjukkan melalui beberapa aspek. Berdasarkan Indeks kepuasan pelanggan, FIB mendapat predikat kinerja Baik dan Sangat Baik. FIB juga mendapat nilai Baik (B) untuk mutu kinerja unit pelayanannya. Selain itu, umpan balik dari mahasiswa terhadap kualitas akademik di FIB menunjukkan adanya keberagaman bahan ajar dan kepuasan terhadap interaksi pada perkuliahan daring.

Berdasarkan indikator kinerja FIB UB, (data yang sudah tervalidasi oleh tim Sakip Universitas per-Oktober 2020) 71 % target kinerja fakultas telah terpenuhi, dengan beberapa program kinerja menunjukkan pencapaian hasil yang sangat baik, antara lain jumlah

mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka belajar, prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka, jumlah mahasiswa Outbound, dan kerjasama internasional. Namun demikian, beberapa program kerja yang sedang diupayakan mengingat waktu pemenuhan target yang membutuhkan jangka waktu panjang. Program kerja tersebut antara lain pemenuhan standar prosentase dosen berkualifikasi S3, jabatan lektor kepala, dan guru besar.

Upaya perbaikan terus dilakukan FIB dalam rangka memberikan pelayanan yang prima. Upaya – upaya perbaikan ini disusun berdasarkan saran, keluhan, hasil evaluasi kepuasan layanan, audit internal dan eksternal, evaluasi program kerja, serta evaluasi sasaran mutu.

Hasil survei yang melibatkan 485 responden yang terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak luar FIB UB menunjukkan hasil sangat baik terhadap kinerja dosen dan baik pada sarana prasarana, hubungan dengan pimpinan (meliputi jajaran dekanat/fakultas, jurusan dan program studi), hubungan dengan rekan kerja dan kepedulian. Sementara itu, penilaian IKM mahasiswa dan tenaga kependidikan menunjukkan semua unsur pelayanan sudah baik (nilai B). Hasil pelaksanaan SKM dalam rekapitulasi IKM secara detil telah disosialisasikan pada unit – unit terkait untuk dijadikan dasar evaluasi dan pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan guna peningkatan kualitas layanan.

Terkait dengan IKU, Visi misi Fakultas telah sesuai dan mencerminkan visi misi Universitas Brawijaya. Fakultas telah memiliki Rencana Strategis yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu melalui pemantauan dan evaluasi. FIB juga memiliki indikator kinerja tambahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing secara internasional yang tercatat dalam Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor.

Terkait dengan IKU Fakultas, FIB berhasil mencapai 55% (15 aspek dari 27 aspek) pemenuhan IKU Fakultas. Aspek – aspek yang telah terpenuhi, antara lain, Visi misi Fakultas telah sesuai dan mencerminkan visi misi Universitas Brawijaya. Fakultas telah memiliki Rencana Strategis yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu melalui pemantauan dan evaluasi. FIB juga memiliki indikator kinerja tambahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing secara internasional yang tercatat dalam Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki antara lain Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di beberapa PS (DTPS), Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3

(Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis) terhadap jumlah DTPS (PDS3), pelaksanaan Tracer Study, dan relevansi PkM dan Penelitian dosen dengan mahasiswa.

Merujuk pada rekap IKU Fakultas (BAN PT), FIB menunjukkan pencapaian sebanyak 15 IKU fakultas (AIM), namun terdapat 9 IKU dari 14 IKU dengan status open. sehingga nilai prosentase temuan adalah 60%. Data menunjukkan 100% DTPS sesuai dengan kompetensi PS. Tercapainya 25.7% persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS. Perbandingan jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor terhadap jumlah DTPS adalah 51:136. Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS terhadap jumlah DTPS adalah 135:354. Sementara itu, pencapaian 100% pada Persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun. Pencapaian yang tinggi juga dapat dilihat pada persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (hanya PS Diploma dan Sarjana), dimana nilainya adalah 99% closed.

Sebagai Unit yang berorientasi pada pengembangan lembaga, FIB melakukan Program internasionalisasi didukung dengan evaluasi kurikulum secara periodik, program untuk mendatangkan tenaga ahli internasional dalam proses akademik serta pengiriman mahasiswa internasional untuk kuliah di universitas mitra. Kerjasama internasional telah banyak diinisiasi melalui IRO. Keterlibatan aktif FIB dalam program MBKM juga merupakan upaya untuk internasionalisasi melalui program IISMA. Selain itu, Pengajuan 10 program studinya untuk mendapatkan akreditasi internasional melalui AQAS merupakan upaya utama FIB dalam rangka mewujudkan program internasionalisasi bagi semua program studinya.

Selain capaian pemenuhan IKT, IKU, dan IKU Ban-PT, Monitoring dan Evaluasi seluruh bidang Tri Dharma PT juga telah disusun dan dilaksanakan dengan berkelanjutan sehingga diharapkan agar FIB dapat lebih efektif, efisien dan optimal menjalankan SMM-nya. Demikian laporan Tinjauan Manajemen ini disusun. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan Tinjauan Manajemen FIB UB tahun 2021.

LAMPIRAN